

Peningkatan Kemampuan Membaca dan Menulis Peserta Didik Kelas I melalui Media Pembelajaran *Flash Card* di SDIT Muhammadiyah Al Kautsar

Fina Alifya Intaniar¹, Fitri Puji Rahmawati², Fatmi Rohmah NH³

^{1,2} Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Muhammadiyah Surakarta

³Guru Sekolah Dasar

e-mail : intaniarfinaalifya@gmail.com

Abstrak

Media *Flash Card* ialah sebuah kartu bergambar yang dibawahnya terdapat tulisan berupa nama gambar dengan setiap kartu memiliki warna berbeda-beda sehingga akan membuat peserta didik tertarik dan termotivasi dalam pembelajaran sehingga dalam penelitian ini dapat membantu peserta didik dalam meningkatkan kemampuan membaca dan menulisnya. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan Kemampuan Membaca dan Menulis Peserta Didik Kelas I Melalui Media Pembelajaran *Flash Card* di SDIT Muhammadiyah Al Kautsar. Menggunakan metode penelitian kelas, dengan pemerolehan data dari wawancara, dokumentasi, dan observasi yang dilaksanakan selama 2 bulan yaitu, Oktober hingga November 2023. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik tes, dengan Teknik pengujian meliputi pre-test sebelum siklus, tes Akhir Siklus I dan Akhir Siklus II. Prosedur kerja dalam penelitian ini dilaksanakan dalam 2 siklus berupa pemberian Tindakan pada siklus pertama dan siklus ke dua. Setelah diberikan Tindakan siklus diperoleh presentasi keberhasilan penelitian dengan pretest 50%, siklus 1 62% dan siklus 2 84%.

Kata Kunci : *Membaca, Menulis, Media Pembelajaran, Flash Card*

Abstract

Flash Card media is a picture card which has writing in the form of the name of the picture underneath, with each card having a different color so that it will make students interested and motivated in learning so that in this research it can help students improve their reading and writing skills. The aim of this research is to improve the Reading and Writing Ability of Class I Students through Flash Card Learning Media at SDIT Muhammadiyah Al Kautsar. Using classroom research methods, by obtaining data from interviews, documentation and observations carried out for 2 months, namely, October to November 2023. Data collection was carried out using test techniques, with testing techniques including pre-test before the cycle, end of cycle I and final tests. Cycle II. The work procedures in this research were carried out in 2 cycles in the form of providing action in the first cycle and the second cycle.

After being given the cycle action, a presentation of research success was obtained with a pretest of 50%, cycle 1 62% and cycle 2 84%.

Keywords: *Reading, Writing, Learning Media, Flash Cards*

PENDAHULUAN

Kurikulum Merdeka, yang merupakan kurikulum yang berlaku saat ini menekankan pada aspek kemampuan peserta didik dan juga pembentukan karakter sesuai dengan P5 (Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila). Salah satu aspek kemampuan peserta didik yang merupakan dasar untuk melanjutkan ke jenjang selanjutnya adalah kemampuan membaca dan menulis. Kemampuan membaca dan menulis hal yang penting bagi setiap orang untuk melakukan proses komunikasi, bertukar informasi dan bentuk kemandirian bagi seorang manusia dalam kehidupan sehari-harinya.

Membaca dan menulis merupakan kemampuan dasar yang wajib untuk dikuasai setiap orang. Melihat bagaimana pentingnya kemampuan membaca dan menulis bagi setiap orang, sekolah yang merupakan lembaga pendidikan formal berupaya untuk memfasilitasi dan membantu setiap orang untuk meningkatkan kemampuan membaca dan menulisnya. Kemampuan membaca dan menulis, merupakan dua hal yang saling berkaitan dan tidak dapat dipisahkan, artinya kedua kemampuan tersebut dilatihkan dan dilakukan secara bersamaan. Erwin Harianto (2020) mengungkapkan membaca ialah suatu proses berpikir yang melibatkan pemahaman, menarasikan, dan menafsirkan makna simbol-simbol tertulis yang mencakup penglihatan, gerakan mata, ucapan batin, dan ingatan seseorang. Sedangkan menulis menurut Sri Ramadhani (2020) ialah kemampuan berbahasa yang digunakan untuk berkomunikasi secara langsung maupun tidak langsung, tidak langsung secara tatap muka dengan orang lain.

Rendahnya kemampuan membaca dan menulis ini, terlihat ketika penulis melakukan observasi di SDIT Muhammadiyah Al Kautsar, Kartasura. Terlihat sekali di nilai STS mata Pelajaran Bahasa Indonesia, banyak peserta didik yang memiliki nilai rendah di kelas 1C. Fakta yang muncul mengungkapkan bahwa kelas 1C merupakan kumpulan dari peserta didik yang belum mahir dalam kemampuan membaca dan menulis. Fakta lain mengungkapkan bahwa minat peserta didik dalam hal membaca dan menulis sangat rendah di kelas 1C ini serta guru yang masih monoton menggunakan metode ceramah saja dalam meningkatkan kemampuan membaca dan menulis. Wali kelas 1C mengungkapkan, bahwa kemampuan membaca dan menulis ini memang hanya dilatih di sekolah saja, sedangkan dirumah banyak dari orang tua peserta didik yang hanya fokus untuk melanjutkan materi.

Kurangnya penggunaan media pembelajaran dalam setiap proses pembelajaran membuat minat dan motivasi belajar dari peserta didik sangat kurang. Penggunaan media pembelajaran yang sesuai dengan materi dan menarik, tentunya akan menambah minat peserta didik untuk belajar tentang materi. Tak hanya itu, penggunaan media pembelajaran akan membuat proses pembelajaran tidak monoton, dan mampu melibatkan peserta didik untuk turut aktif dalam menggunakan media pembelajaran. Menurut Yusuf Hadi Miarso (dalam Hoerudin, 2023) mendefinisikan media pembelajaran merupakan sebuah perantara

atau wadah dalam menyampaikan isi pesan pembelajaran dengan tujuan yang akan dicapai dalam proses pembelajaran.

Salah satu media pembelajaran yang cocok dalam meningkatkan kemampuan membaca dan menulis peserta didik adalah media *Flash Card*. Media *Flash Card* merupakan media yang sangat sederhana, namun memiliki manfaat yang banyak dalam melatih peserta didik untuk belajar suku kata, menambah kosa kata, dan membaca sebuah kata melalui gambar yang ditampilkan. Media *Flash Card* ialah sebuah kartu bergambar yang dibawahnya terdapat tulisan berupa nama gambar dengan setiap kartu memiliki warna berbeda-beda sehingga akan membuat peserta didik tertarik dan termotivasi dalam pembelajaran. Seperti yang diungkapkan Lao (2023) Media *Flash Card* ialah media yang mampu menolong peserta didik dalam hal mengingat dan memahami materi yang berupa simnol, ejaan, definisi, rumus, gambar, dan lain-lain. Seperti yang dikatakan oleh Nur Aisyah, Ridwan, Huda dkk (2022) media *Flash Card* dinilai cukup efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca dan menulis

Berdasarkan data dan fakta yang ditemukan di lapangan, serta dasar-dasar pemikiran yang telah diuraikan sebelumnya, peneliti terdorong untuk melakukan penelitian Tindakan kelas (PTK) dengan judul "Peningkatan Kemampuan Membaca dan Menulis Peserta Didik Kelas I Melalui Media Pembelajaran *Flash Card* di SDIT Muhammadiyah Al Kautsar".

METODE

Penelitian ini merupakan jenis tindakan kelas. Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan kemampuan membaca dan menulis peserta didik kelas I melalui media pembelajaran *Flash Card* di SDIT Muhammadiyah Al Kautsar. Sedangkan subjek penelitian ini adalah peserta didik yang berjumlah 26 anak dan guru kelas 1C SDIT Muhammadiyah Al Kautsar. Data diperoleh dari wawancara, dokumentasi, dan observasi. Kegiatan penelitian ini dilaksanakan selama 2 bulan yaitu pada bulan Oktober hingga November 2023.

Sumber data dalam penelitian ini ada dua sumber, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer dalam penelitian diperoleh secara langsung dari melalui wawancara dan observasi mengenai kemampuan membaca dan menulis di SDIT Muhammadiyah Al Kautsar, dan ditemukan permasalahan di kelas 1C. Sedangkan sumber data sekunder didapatkan melalui dokumentasi, catatan-catatan peneliti selama di lokasi serta literatur yang mendukung pelaksanaan penelitian mengenai kemampuan membaca dan menulis. Selanjutnya dari data yang telah diperoleh melalui wawancara observasi, dan dokumentasi.

Pengumpulan data dilakukan dengan teknik tes. Teknik pengujian meliputi pre-test sebelum siklus, tes Akhir Siklus I dan Akhir Siklus II. Indikator keberhasilan (tolak ukur) penelitian tindakan kelas ini adalah: Indikator keberhasilan penelitian tindakan kelas ini adalah jika minimal nilai tiap tes peserta didik telah melampui nilai rata-rata kelas.

Prosedur kerja dalam penelitian ini dilaksanakan dalam 2 siklus berupa pemberian Tindakan pada siklus pertama dan siklus ke dua. Pemberian Tindakan pada siklus 1 berdasarkan pada hasil pre-test, untuk mendeteksi kemampuan peserta didik dalam membaca dan menulis sebelum dilakukan Tindakan.

Adapun prosedur penelitian Tindakan kelas sebagai berikut:

1. Melakukan kolaborasi dengan teman sejawat, guru wali kelas, dan guru pamong sebagai pengamat
2. Mempersiapkan bahan ajar yang akan digunakan dalam melakukan penelitian Tindakan kelas, yaitu berupa materi membaca dan menulis
3. Menyusun instrument penelitian, yaitu:
 - a. Membuat soal pre-test untuk mendeteksi kebutuhan peserta didik
 - b. Menyusun modul ajar
 - c. Soal evaluasi dan kunci jawabannya di setiap siklus
 - d. LKPD
 - e. Membagi anggota kelompok sesuai dengan kebutuhan peserta didik
4. Membuat media pembelajaran berupa *Flash Card*
5. Melaksanakan Tindakan siklus menggunakan media pembelajaran *Flash card*
6. Melakukan tes akhir di setiap akhir kegiatan pembelajaran, yakni berupa tes evaluasi untuk mengetahui kemampuan siswa dalam hal membaca dan menulis, jika peserta didik menjawab Sebagian pertanyaan dengan benar, maka pemberian Tindakan siklus telah berhasil
7. Melakukan analisis data
8. Menyusun laporan penelitian Tindakan kelas

Agar data yang telah dikumpulkan dapat dikatakan akurat, dan dapat digunakan dalam penelitian, maka peneliti menggunakan alat pengumpulan data berupa instrument penelitian. Alat pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu berupa tes evaluasi, berupa soal uraian untuk mengukur hasil belajar peserta didik setelah diberikan Tindakan berupa peningkatan kemampuan membaca dan menulis.

Setelah mengumpulkan data yang diperoleh melalui penelitian Tindakan kelas, maka peneliti melakukan analisis data melalui reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan.

1. Reduksi data: data yang direduksi dalam penelitian ini mencakup data yang diperoleh dari hasil pengamatan terhadap Langkah guru dalam mengajar yang berbentuk lembar observasi dan hasil belajar dari tes evaluasi yang dilakukan peserta didik untuk mengetahui kemampuan membaca dan menulis.
2. Penyajian data: Penyajian data yang dilakukan pada penelitian ini berupa deskripsi, narasi dan tabel agar lebih dipahami oleh pembaca. Data yang disajikan peneliti dalam penelitian ini berupa hasil belajar peserta didik dalam menyelesaikan soal evaluasi.
3. Penarikan kesimpulan: Merupakan kegiatan menyimpulkan dari data yang telah diperoleh melalui penelitian Tindakan kelas sebagai bentuk pencarian jawaban akhir dari data yang telah disajikan, serta mengarah pada pengambilan Keputusan dari masalah yang diteliti.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Keterampilan membaca dan menulis merupakan hal dasar yang harus dimiliki oleh setiap orang untuk melakukan proses komunikasi dan bertukar informasi. Kurangnya keterampilan membaca dan menulis ini terlihat di salah satu sekolah di Jawa Tengah, yaitu

SDIT Muhammadiyah Al Kautsar. Minimnya keterampilan membaca dan menulis ini terlihat ketika peneliti melakukan observasi, yang menunjukkan rendahnya hasil belajar di mata Pelajaran Bahasa Indonesia. Berikut, nilai peserta didik pada pre test, siklus 1 dan siklus 2 :

Tabel 1. Data Hasil Belajar Peserta Didik

No	Nama siswa	Nilai Pre-Test	Nilai Siklus 1	Nilai Siklus 2	Ket
1.	Abdillah Ali A.	88	85	82	Peningkatan
2.	Abiy Vishaka Budi N.	88	84	78	Peningkatan
3.	Adeeva Auliasyifa	72	83	80	Peningkatan
4.	Aello Mezaluna A.	68	70	78	Peningkatan
5.	Al-Ghazali Aisy A. D	90	83	80	Peningkatan
6.	Almeera Shabira E.	71	74	80	Peningkatan
7.	Arshaka Bintang A. J	75	78	78	Peningkatan
8.	Arsyillah Nur Sofiani	72	78	79	Peningkatan
9.	Ashadiyahara Haflasea	47	56	58	Tidak ada peningkatan
10.	Candrika Althafunnisa	83	84	80	Peningkatan
11.	Deisya Azzahra P.	72	75	80	Peningkatan
12.	Dinata Allen D. A	62	70	73	Tidak ada peningkatan
13.	Fadli Abwary Al H.	50	58	58	Tidak ada peningkatan
14.	Faeyza Syathir K.	83	82	81	Peningkatan
15.	Garland Mashka R.	67	74	78	Peningkatan
16.	Ginda Arsyil Vinales	79	80	80	Peningkatan
17.	Keenan Kanaka A. Z	85	84	81	Peningkatan
18.	Khairina Fatima A.	80	82	80	Peningkatan
19.	Khalisa Sabria R. S	70	73	72	Tidak ada peningkatan
20.	Khaylila Queena A.	83	83	81	Peningkatan
21.	Letycia Yupi Q. B	71	77	79	Peningkatan
22.	Muhammad Elraja H.	87	80	80	Peningkatan
23.	Muhammad Hanif R.A	84	84	81	Peningkatan
24.	Omar Abdul Aziz	89	83	79	Peningkatan
25.	Shazfa Lasira G.	69	79	80	Peningkatan
26.	Zayn Khalifa R.	90	83	78	Peningkatan
	Rata-Rata	76	77	77,4	Peningkatan: 22 peserta didik Tidak ada peningkatan: 4 peserta didik

Peningkatan keterampilan membaca dan menulis terlihat setelah diberikan tindakan berupa 2 kali siklus dengan meningkatnya hasil belajar mata Pelajaran Bahasa Indonesia. Dari pelaksanaan pre-test, siklus 1 dan siklus 2 diperoleh tabel presentase sebagai berikut:

Siklus	Peningkatan	Tidak Ada Peningkatan	Rata-Rata	Presentase
Pra Siklus	13	13	76	50 %
Siklus 1	18	8	77	62 %
Siklus 2	22	4	77,4	84 %

Dari tabel tersebut, dapat dilihat presentasi perubahan dari pra siklus hingga siklus 2 yang merupakan siklus akhir. Pada pra siklus diperoleh presentase 50% dengan perbandingan yang sama antara peserta didik yang bisa membaca dan menulis, dengan peserta didik yang tidak bisa membaca dan menulis. Namun setelah dilakukan siklus 1, perubahan terlihat yang mana presentasi berubah menjadi 62% dengan kenaikan yang cukup baik, yaitu peserta didik yang bisa membaca dan menulis menjadi 18 anak. Pada siklus 2, perubahan drastis terlihat dengan presentasi keberhasilan menjadi 84%. Hal ini menunjukkan keberhasilan peneliti dalam menggunakan media *Flash Card* sebagai alat bantu dalam meningkatkan keterampilan membaca dan menulis peserta didik.

Pembahasan

Kemajuan teknologi yang berkembang pesat mengubah seluruh sistem dunia menjadi lebih cepat, efektif dan efisien. Perubahan teknologi turut dirasakan di dunia pendidikan, yang mengalami perubahan sistem kurikulum seiring dengan berkembangnya zaman. Tak luput, banyak guru yang dituntut untuk terus melakukan pembaruan dan meningkatkan kemampuannya untuk menjadi guru yang professional.

Perubahan kurikulum membuat salah satu mata Pelajaran juga ikut melakukan perubahan dan mengembangkan ilmunya sesuai dengan perkembangan zaman. Bahasa Indonesia, yang merupakan mata Pelajaran wajib di seluruh jenjang pendidikan, merupakan salah satu mata Pelajaran yang turut melakukan perubahan. Pembelajaran Bahasa Indonesia menuntut seluruh peserta didik di setiap sekolah untuk bisa membaca dan menulis. Pembelajaran Bahasa Indonesia yang dulu dikenal hanya menghafal saja, namun sudah berbeda saat ini.

Membaca dan menulis merupakan salah satu kegiatan atau aspek dalam melakukan pembelajaran Bahasa Indonesia. Membaca ialah salah satu jenis keterampilan bahasa tulis reseptif karena dengan membaca orang akan menyerap informasi, memperoleh pengetahuan dan pengalaman baru (Koilmo et al., 2020). Menurut Nyoman Suastika (2019) Menulis adalah hasil dari pikiran yang mengandung makna yang diungkapkan oleh penulis.

Dari hasil penelitian yang telah dipaparkan di atas, menunjukkan bahwa adanya peningkatan keterampilan peserta didik dalam membaca dan menulis melalui bantuan media *Flash Card*. Media ini memiliki dampak positif dalam hal meningkatkan aktivitas peserta didik selama proses pembelajaran. Melalui media *Flash Card* ini, peserta didik menjadi aktif, dengan menyelesaikan soal yang terdapat pada media *Flash Card*.

Dalam hasil penilaian melalui pre-test, terlihat sekali bahwa banyak peserta didik yang memiliki nilai dibawah rata-rata. Hasil pre-test menunjukkan peserta didik yang membutuhkan Tindakan sebanyak 13 anak, sedangkan yang tidak membutuhkan Tindakan sebanyak 13 anak. Hal tersebut seimbang karena jumlah peserta didik di kelas 1C sebanyak 26. Sehingga peneliti memberikan sebuah Tindakan yaitu berupa siklus 1 untuk membantu peserta didik dalam meningkatkan kemampuan membaca dan menulis melalui media *Flash Card*.

Setelah diberikan Tindakan berupa siklus 1, perubahan terlihat sekali pada peserta didik yang awalnya belum lancar dalam membaca dan menulis mengalami peningkatan yang dapat dilihat melalui hasil belajarnya. Penggunaan media *Flash Card* ini sangat membantu peserta didik dalam membaca secara suku kata, mengeja dan mengingat nama gambar. Diperoleh hasil belajar pada siklus 1 sebanyak 18 peserta didik yang sudah mengalami peningkatan dalam kemampuan membaca dan menulis. Sedangkan masih terdapat 8 peserta didik yang membutuhkan Tindakan siklus lagi, untuk membantu peningkatannya dalam membaca dan menulis. Karena masih ada beberapa peserta didik yang memiliki nilai dibawah rata-rata, maka guru memberikan tindakan lagi berupa siklus 2.

Dari hasil pelaksanaan siklus 2, terlihat sekali perubahan yang terjadi pada hasil belajar mata pelajaran Bahasa Indonesia. Penggunaan media *Flash Card* sangat membantu siswa dalam peningkatan keterampilan membaca dan menulisnya. Namun pada penelitian ini, masih terdapat 4 peserta didik yang nilainya belum mencapai rata-rata, sedangkan sebanyak 22 peserta didik yang hasil belajarnya mengalami peningkatan dengan baik. Hal tersebut terjadi karena faktor dari peserta didik itu sendiri yang memiliki sifat yang pemalas, kurang motivasi dan peran dari orang tua sebagai pembimbing di rumah, dan tidak memperhatikan guru selama proses pembelajaran.

Hasil pre-test, siklus 1 hingga siklus 2 telah diperoleh presentase hasil belajar yang mengalami kenaikan cukup signifikan. Dalam pre-test diperoleh 50% yang mana seimbang antara peserta didik yang sudah bisa membaca dan menulis dengan peserta didik yang belum bisa membaca dan menulis. Dalam siklus 1 diperoleh presentasi keberhasilan sebanyak 62% dengan kenaikan yang cukup baik, yaitu peserta didik yang mengalami peningkatan dalam membaca dan menulisnya sebanyak 18 peserta didik. Sedangkan presentase keberhasilan dalam siklus 2, presentasi keberhasilan menjadi 84% dengan perubahan yang sangat baik. Walaupun masih terdapat 4 peserta didik yang belum mengalami peningkatan. Hal tersebut menunjukkan peningkatan yang cukup baik, dengan keberhasilan peneliti menggunakan media *Flash Card* sebagai alat bantu dalam meningkatkan keterampilan membaca dan menulis peserta didik.

Mengajar dengan menggunakan media *Flash Card* ini mampu menumbuhkan peserta didik untuk lebih mudah mengingat bentuk huruf, cara mengucapkan huruf, cara mengeja suku kata, dan cara membaca suatu kata, sehingga peserta didik menjadi lebih termotivasi dan tertarik dalam pelajaran membaca dan menulis di mata Pelajaran Bahasa Indonesia.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh, penggunaan media *Flash Card* dalam pembelajaran dapat membantu peserta didik dalam meningkatkan kemampuan membaca dan menulis di kelas 1C SDIT Muhammadiyah Al Kautsar, dibandingkan dengan pembelajaran yang tidak menggunakan media pembelajaran. Hal ini terlihat dari rata-rata hasil belajar peserta didik yang semakin tinggi yaitu 77,4 pada siklus 2 dengan presentase 84% apabila menggunakan media *Flash Card*. Media dan metode yang digunakan oleh peneliti memiliki pengaruh yang amat besar dalam meningkatkan hasil belajar mata Pelajaran Bahasa Indonesia. Dengan demikian, penelitian tindakan kelas ini dengan menggunakan media *Flash Card* melalui 2 siklus, merumuskan hipotesis bawah penelitian ini telah terbukti kebenarannya yang artinya media *Flash Card* mampu meningkatkan keterampilan membaca dan peserta didik di kelas 1C SDIT Muhammadiyah Al Kautsar.

DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah, N., Ridwan, R., Huda, H., Faisol, W., & Muawanah, H. (2022). Effectiveness of Flash Card Media To Improve Early Childhood Hijaiyah Letter Recognition. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(4), 3537–3545. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i4.2097>
- Hariato, E. (2020). Keterampilan Membaca dalam Pembelajaran Bahasa. *Jurnal Didaktika*, 9(1), 2. <https://jurnaldidaktika.org/>
- Hoerudin, C. W. (2023). Penerapan Media Flash Card pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia sebagai Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa. *Jurnal Primary Edu (JPE)*, 1(2), 235–245.
- Koilmo, E. B. A., Mbuik, H. B., & Nitte, Y. M. (2020). Analisis Penggunaan Media Flash Card dalam Meningkatkan Motivasi Membaca Permulaan Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas 1 Sekolah Dasar Inpres Bertingkat Oebobo 2 Kupang. *Jurnal Mahasiswa Pendidikan Dasar*, 2(2), 101–110. <https://ojs.cbn.ac.id/index.php/spasi/article/view/150>
- Lao, D. O. S. A. S. A. E. (2023). Penerapan Media Pembelajaran Flash Card Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Slow Learner Kelas IV SD Negeri Amsila. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, 2(2).
- Ramadhani, S. (2020). Model Pembelajaran Sinektik Dan Penguasaan Kosakata Terhadap Keterampilanmenulis Puisi Siswakelas V Sd Pangeran Antasari Medan Tahunpembelajaran 2020. *Model Pembelajaran Sinektik Dan Penguasaan Kosakata Terhadap Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas V Sd Pangeran Antasari Medan Tahun Pembelajaran 2020*, 7(1), 12–22.
- Suastika, N. (2019). Problematika Pembelajaran Membaca Dan Menulis Permulaan Di Sekolah Dasar. *Adi Widya: Jurnal Pendidikan Dasar*, 3(1), 57. <https://doi.org/10.25078/aw.v3i1.905>